

**UPAYA PEMBERDAYAAN PEDAGANG KECIL MELALUI  
PROGRAM MEKAAR DI KELURAHAN DURIAN PAYUNG  
KECAMATAN TANJUNG KARANG PUSAT**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Sebagai Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Ilmu Dakwah**

**Oleh :**

**RIDHO NOVIYANTO  
NPM. 1441020148**

**Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H / 2020 M**

**UPAYA PEMBERDAYAAN PEDAGANG KECIL MELALUI  
PROGRAM MEKAAR DI KELURAHAN DURIAN PAYUNG  
KECAMATAN TANJUNG KARANG PUSAT**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Sebagai Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Ilmu Dakwah**

**Oleh :**

**Ridho Noviyanto  
NPM. 1441020148**

**Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam**

**Pembimbing I : Dr. H.M Saifuddin, M. Pd  
Pembimbing II : Dr. Faizal. S.Ag. M.Ag**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H / 2020 M**

## ABSTRAK

Salah satu kota di Indonesia yang memberikan pengembangan dibidang UMKM atau Pedagang Kecil adalah Kota Bandar Lampung. Kota Bandar Lampung mempunyai peranyang strategis bagi pengembangan wilayah di Propinsi Lampung. Secara geografis letak kota Bandar Lampung sangat strategis dan merupakan titik pusat dimana daerah sekitar mendukung pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung. Salah satu kelurahan yang menyumbang UMKM atau Pedagang Kecil terbanyak adalah Kelurahan Durian Payung, Kelurahan Durian Payung juga mempunyai keluarga pra sejahtera terbesar di kota Bandar Lampung. Dikota Bandar Lampung sendiri sumber-sumber permodalan menjadi salah satu kendala yang sering terjadi dalam mengembangkan usaha atau membentuk usaha. Dengan tidak adanya modal maka produktivitas dari suatu usaha tersebut akan menurun dan akhirnya para pelaku usaha akan gulung tikar. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk oleh pemerintah dengan maksud dan tujuan dalam rangka memberdayakan usaha mikro dan kecil. PT. PNM melalui salah satu programnya yaitu Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) telah melaksanakan program tersebut untuk membantu menyejahterakan UMKM dan wanita pra sejahtera dalam bentuk suntikan modal usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan yang dilakukan oleh PT. PNM melalui program Mekaar.

Lokasi penelitian dilakukan di PT. PNM Mekaar Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung dan Kelurahan Durian Payung, Lampung. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dengan Teknik Pengumpulan data menggunakan model observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik pengambilan sampling berupa purposive sampling. Peneliti ini menggunakan metode Triangulasi dan teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Hasil dari penelitian ini yaitu PT. PNM Mekaar Tanjung Karang Pusat telah melaksanakan pemberdayaan Pedagang Kecil khususnya wanita pra sejahtera dalam mengatasi pelaku Pedagang Kecil yang kekurangan modal usaha untuk membuka usaha maupun untuk mengembangkan usaha dari modal yang di berikan oleh PT. PNM Mekaar. Pemberdayaan yang di berikan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan sesuai teori yang sudah di cantumkan. Proses pertama yaitu penyadaran dimana para petugas memberikan brosur dan memberikan informasi secara singkat. Proses kedua yaitu

pengkapasitasan, pada proses ini pemberian informasi kepada kelompok, pembuatan kelompok, dan pemberitahuan tentang cara main atau prosedur yang harus diikuti. Tahap terakhir yaitu Pemberian daya yaitu pemberian permodalan usaha produktif bagi rumah tangga untuk membuka atau meneruskan usaha yang sudah di jalankan sebelumnya. Tetapi tidak menutup kemungkinan jika dalam kegiatan pemberdayaan terjadi kendala-kendala.







**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : UPAYA PEMBERDAYAAN PEDAGANG  
KECIL MELALUI PROGRAM MEKAAR DI  
KELURAHAN DURIAN PAYUNG  
KECAMATAN TANJUNG KARANG PUSAT.**

**Nama : RIHDO NOVIYANTO**

**NPM : 1441020148**

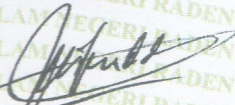
**Jurusan : Pengembangan masyarakat Islam**

**Fakultas : Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

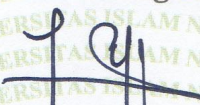
**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah  
Fakultas Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung

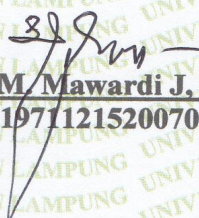
**Pembimbing I**

  
**Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd**  
**NIP.196202251990011002**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Faizal, M.Ag**  
**NIP.196901171996031001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan PMI**

  
**Dr. M. Mawardi J, M.Si**  
**NIP. 197112152007012002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **“UPAYA PEMBERDAYAAN PEDAGANG KECIL MELALUI PROGRAM MEKAAR DI KELURAHAN DURIAN PAYUNG KECAMATAN TANJUNG KARANG PUSAT”** yang ditulis oleh: **RIHDO NOVIYANTO, NPM : 1441020148**, Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, pada hari Kamis, 22 April 2021.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I**

(.....)

**Sekretaris : Fiqih Satria, M.TI**

(.....)

**Penguji I : Dr. H. M. Mawardi J. M.Si**

(.....)

**Penguji II : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd**

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Prof. Dr. H. Khomsan Romli, M.Si.**

**NIP. 196104091990031002**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*Artinya : “....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (Qs. Ar-Ra’d:11)*



## PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa cinta kasih dan rasa hormat yang tulus skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, bapak Ujang Saputra dan ibu Istiqomah yang telah membesarkanku, mendidikku, menuntun setiap langkahku, menjadi pahlawan dalam hidupku dan senantiasa selalu berdoa untuk kesuksesanku. Terima kasih atas segalanya dan pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk bapak dan ibu.
2. Kakak dan adik adiku M. Iskandar Syahputra, Devinda Arrahman, M. Taufiq Ramadhan yang selalu mendoakan dan mendukungku.
3. Dosen pembimbing bapak Dr. H. M Saifuddin, M. Pd dan bapak Dr. Faizal. S.Ag. M.Ag yang senantiasa dengan sabar membimbing dalam pembuatan serta penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat yang menjadi keluarga Sandi Nur Hidayat S. Sos, Raden Eko Budianto S. Sos, Siska Marientina S. Sos, Desi Ariyanti S. Sos, Sodik Triyanto S. Sos, Dan Nariah S. Sos terima kasih telah memberikan masukan, nasihat, saran, motivasi, semangat, dan bimbingan dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku Hilda Nurmala Sari S. Sos Dan Sarah Halimah S. Sos terima kasih telah memberikan masukan, nasihat, saran dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat kecil, Martha dinata, rahmanda putera, rendi subagia, danu, deriansyah terima kasih telah memberi dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Petugas-petugas PNM dan Fidia Hana Pertiwi seseorang istimewa yg pernah ada dalam hidup saya. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian dan bantuan anda dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi saya.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan jurusan PMI angkatan 2014 khususnya PMI C yang saling menyemangati dan berjuang bersama, terus semangat dalam berkarya.
9. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 22 November 1996, anak kedua dari 4 (empat) bersaudara dari pasangan Bapak Ujang Saputra dan Ibu Istiqomah. Adapun Pendidikan formal yang pernah di tempuh adalah sebagai berikut:

1. SDN 01 Durian Payung, Lulus pada tahun 2008.
2. SMPN 09 Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2011
3. MAN 2 Bandar Lampung, Lulus Pada Tahun 2014.
4. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan konsentrasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam ilmu dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
2. Bapak Dr. M. Mawardi J, M. Si selaku ketua jurusan PMI dan Bapak Zamhariri S.Ag. M.Sos.I selaku sekretaris jurusan PMI yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
3. Bapak Dr. H.M Syaifuddin, M. Pd selaku pembimbing I, Dan Bapak Faizal, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
5. Kepala Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna keperluan ujian.
6. Rekan-rekan yang telah memberi bantuan baik petunjuk atau berupa saran-saran, sehingga penulis senantiasa mendapat informasi yang sangat berharga.

Semoga amal baik Bapak, Ibu dan rekan-rekan semua akan diterima oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, Januari 2020

Penulis

Ridho Noviyanto

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Metode Penelitian .....	7
G. Penelitian Terdahulu .....	13

### **BAB II UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KELOMPOK**

A. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kelompok .....	15
1. Hakikat Pemberdayaan Masyarakat .....	17
2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat .....	18
3. Konsep Pemberdayaan Masyarakat .....	21
B. Pedagang Kecil .....	22
1. Pengertian pedagang kecil .....	22
2. Pengertian pedagang kecil/UMKM .....	23
3. Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) .....	24



4. Permasalahan usaha mikro kecil dan menengah 26

### **BAB III. PROGRAM MEKAAR DALAM PEMBERDAYAAN PEDAGANG KECIL DI KELURAHAN DURIAN PAYUNG**

A. Gambaran Umum Kelurahan Durian Payung .....	29
1. Sejarah Berdirinya .....	29
2. Kondisi Geografis .....	31
3. Kondisi Demografis .....	38
4. Kondisi Ekonomi .....	34
5. Keadaan Agama .....	36
B. Gambaran Umum Lembaga Pt.PNM Program Mekaar .....	37
1. Sejarah Produk pt PNM Program Mekaar .....	37
2. Program Mekaar .....	39
3. Profil Program .....	43
4. Visi, Misi dan Tujuan Program Mekaar .....	45
5. Struktur Kepengurusan Pt PNM Di Program Mekaar .....	46
C. Pelaksanaan Program .....	49
1. Proses Penyadaran .....	49
2. Proses Pengkapasitasan .....	53
3. Proses Pemberian Daya .....	62

### **BAB IV. ANALISIS DATA**

A. Analisis Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Program Mekaar Pt. Pnm Kelurahan Durian Payung Tanjung Karang Pusat .....	67
---	----

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

TABEL 1 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	38
TABEL 2 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	39
TABEL 3 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian .....	40
TABEL 4 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	41
TABEL 5 : Susunan Kepengurusan Pusat pt PNM Program Mekaar.....	50
TABEL 6 : Susunan Kepengurusan Cabang Tanjung Karang Pusat PT. PNM Program Mekaar .....	51
TABEL 7: Jadwal Pertemuan Kelompok .....	65
TABEL 8: Data Pinjaman Nasabah Mekaar .....	68



## DAFTAR BAGAN

BAGAN 1: Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Mekaaar .....	46
--	----





## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran-lampiran

1. Pedoman Interview
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Daftar Sampel
5. Dokumentasi Foto Dalam Penelitian
6. Surat Keputusan Judul Skripsi
7. Kartu Hadir Ujian Munaqasyah
8. Kartu Konsultasi Skripsi
9. Surat Rekomendasi Penelitian/Survet Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan dalam memahami judul penelitian “**Upaya Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Program Mekaar Kelurahan Durian Payung Kecamatan Tanjung Karang Pusat**” Terlebih dahulu penulis akan menjelaskan definisi terkait judul tersebut.

#### 1. Upaya

Upaya dalam kamus etimologi kata upaya memiliki arti yaitu yang didekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup> Sedangkan dibuku lain menjelaskan bahwa pengertian upaya yaitu suatu usaha, akal atau ihktiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.<sup>2</sup>Upaya yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu yang berkaitan dengan pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada pedagang kecil melalui program mekaar.

#### 2. Pemberdayaan

Pemberdayaan diartikan secara konseptual yaitu, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata “power” (kekuasaan atau keberdayaan)<sup>3</sup>. Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbabagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat menekankan bahwa masyarakat (individu, kelompok) memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang

---

<sup>1</sup>Muhammad ngajenan, *kamus etismologi bahasa Indonesia*, (semarang : dahara prize, 1990), h. 177

<sup>2</sup>Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa indinesia*, (Jakarta: balai pustaka, 1988), h. 995

<sup>3</sup>Edi Suharto, *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 57.

cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya<sup>4</sup>.

### 3. Pedagang Kecil

Pedagang kecil atau usaha kecil usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang.<sup>5</sup>

### 4. Program Mekaar

Program mekar melalui PT. Permodalan Nasional Madani merupakan satu wujud kepedulian pemerintah yang dibentuk dengan tujuan pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM). Tidak hanya melakukan penyaluran kredit sebagai modal bagi usaha kecil, namun PT. Permodalan Nasional Madani juga menyelenggarakan jasa pembinaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan usaha-usaha mikro kecil.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwaskripsi ini adalah suatu studi tentang upaya peningkatan kreativitas pedagang kecil melalui program mekaar yaitu suatu program dari PT. Permodalan Nasional Madani yang bertujuan untuk memberikan pinjaman-pinjaman kepada pedagang kecil atau pelaku UMKM serta adanya upaya yang dilakukan seperti memberikan pelatihan-pelatihan untuk memberdaya kepada para pedagang kecil.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 59-60.

<sup>5</sup>Usaha kecil, (Online), tersedia di: <http://digilib.unila.ac.id/11543/17/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 21 Juni 2019

<sup>6</sup>Program mekaar, (Online), Tersedia di: <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/2564/140501033.pdf?sequence=1&isAllowed=y> diakses pada tanggal 21 juni 2019



## **B. Alasan Memilih Judul**

1. Penulis mengangkat judul ini dikarenakan penulis tertarik tentang pemberdayaan melalui program mekar yang dilaksanakan oleh PNM sebagai upaya pemberdayaan pedagang kecil melalui pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan.
2. Kajian tersebut sangat relevan dengan jurusan penulis yaitu pengembangan masyarakat islam (PMI) karena merupakan suatu system yang dilakukan untuk membantu pemecahan masalah suatu masyarakat yang berhubungan dengan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang ada hubungannya dengan islam, karena didalam tulisan ini akan membicarakan tentang pemerdayaan ekonomi melalui program mekaar.
3. Selain alasan tersebut, alasan penulis memilih judul penelitian ini adalah karena ketersediannya referensi, tempat yang relative terjangkau, serta ketersediaan waktu.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Menurut data badan pusat statistik (2018), jumlah penduduk miskin di provinsi lampung mencapai 1.097,05 ribu orang atau sekitar 13,04 % dari jumlah penduduk provinsi lampung. Kemiskinan apabila dipandang dari sisi ekonomi muncul karena adanya ketidaksamaan pada kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang timpang, perbedaan dalam kualitas sumber daya manusia dan perbedaaan akses dalam modal serta rendah kesempatan kerja yang ada. Tingginya tingkat kemiskinan menjadi indikator bahwa masyarakat belum berperan menjadi subjek dalam pembangunan. Menjadi subjek dalam pembangunan adalah memberikan hak-haknya untuk berpartisipasi dalam pembentukan dan produksi nasional. Untuk sampai pada tujuan tersebut rakyat harus memiliki modal material dan mental. Hal ini yang menjadi inspirasi untuk perlunya pemberdayaan ekonomi rakyat yang

kemudian berkembang untuk membangun sistem perekonomian bercorak ekonomi kerakyatan.<sup>7</sup>

Pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat terkait dengan peluang usaha, modal usaha dan kesempatan kerja. Dalam hal ini yang dapat mencapai kemandirian masyarakat untuk membangun kehidupan yang lebih mapan dari sebelumnya adalah mendirikan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).<sup>8</sup>

Usaha Mikro merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu bangsa dan daerah tak terkecuali di Indonesia. Usaha mikro merupakan salah satu motor penggerak perekonomian Indonesia. Bagi sebagian kalangan usaha mikro dianggap sebagai sektor usaha yang penting sehingga mampu bertahan dalam kondisi apapun. Tak jarang dengan kemampuan dan keterbatasan tersebut juga dapat menciptakan lapangan kerja walaupun tidak signifikan. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia usaha mikro selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern.<sup>9</sup>

Program pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai salah satu *instrument* untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi kutup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM) menjadi sangat besar bagi

---

<sup>7</sup>Putriana, “Strategi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)”. *Jurnal Ekonomi*, h. 6.

<sup>8</sup>Nur Syamsudin Buchori, *Koperasi Syariah Teori & Praktik*, (Banten: Pustaka Aufa Media, 2012), h. 1.

<sup>9</sup>Pradnya Paramita Hapsari dkk, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah” *jurnal universitas brawijaya*, h. 3

peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah.<sup>10</sup>

Dikelurahan Durian Payung berdasarkan mata pencaharian yang paling banyak yaitu buruh dan pedagang. Jumlah para pedagang yakni 1.328, hanya saja masalah masih maraknya rentenir disekitar daerah kelurahan durian payung dan para pedagang kecil ini masih menggunakan jasanya dikarenakan tidak ada lagi solusi untuk meminjam modal pembiayaan usaha, dan permodalan masih menjadi masalah yang sering dihadapi oleh usaha mikro. Dukungan permodalan atau pembiayaan usaha bagi usaha mikro sangat penting. Dengan adanya sebuah lembaga yang dapat menjadi mediator antara pemilik kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana merupakan salah satu solusi dalam memecahkan masalah perekonomian rakyat tersebut. Salah satu lembaga yang dapat menjadi mediator kebutuhan dana bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya adalah lembaga keuangan mikro, salah satunya melalui program mekaar dari PT. PNM.

Dengan datangnya PT.PNM sebagai mediator antara pemilik usaha dan peminjam modal di Kelurahan Durian Payung ini para pedagang kecil ini antusias mengikuti program ini sehingga para rentenir tidak lagi mendapatkan nasabahnya dan seiringnya waktu mereka tidak beroperasi di Kelurahan Durian payung.

Program mekaar (membina ekonomi keluarga sejahtera) merupakan program yang diluncurkan oleh PT. PNM yang ada disetiap provinsi seluruh Indonesia, salah satunya berada diprovinsi lampung, kota Bandar lampung, kecamatan tanjung karang pusat, kelurahan durian payung.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Feni Dwi, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal". *Jurnal Universitas Brawijaya, Malang*, h. 9.

<sup>11</sup>Hasil Pra penelitian pada tanggal 21 Juni 2019

PT. Permodalan Nasional Madani merupakan satu wujud kepedulian pemerintah yang dibentuk dengan tujuan pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM). Program Mekaar memberikan pinjaman kepada para nasabahnya sebesar 2.000.000 hingga sampai 4.000.000 sesuai kebutuhan para nasabah.

Tidak hanya melakukan penyaluran kredit sebagai modal bagi usaha kecil, namun PT. Permodalan Nasional Madani juga menyelenggaraan jasa pembinaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan usaha-usaha mikro kecil. Dari pemaparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Program Mekaar Dikelurahan Durian Payung Kecamatan Tanjung Karang Pusat”**

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana upaya pemberdayaan pedagang kecil melalui program mekaar dikelurahan durian payung kecamatan tanjung karang pusat?
- b. Apakah ada pengaruh kredit PT. Permodalan Nasional Madani terhadap pendapatan pedagang kecil dikelurahan durian payung kecamatan tanjung karang pusat?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Suatu penelitian pada umumnya untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran dari suatu pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui Upaya Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Program Mekaar Kelurahan Durian Payung Kecamatan Tanjung Karang Pusat

Adapun kegunaan dari penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai kontribusi pemikiran kepada umat khususnya masyarakat kelurahan durian payung kecamatan tanjung karang pusat agar mengetahui upaya dan langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui program mekaar sesuai dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh masyarakat tersebut.
2. Untuk mengetahui hasil yang didapat melalui pemberdayaan dalam peningkatan kualitas SDM.

## F. Metode Penelitian

Penelitian suatu karya ilmiah digunakan metode sebagai suatu cara atau jalan mencari informasi. Metode penelitian sangatlah menentukan efektif dan sistematisnya sebuah penulisan, untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya menentukan jawaban yang dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.<sup>12</sup>

### 1. Jenis dan sifat penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya bahwa penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya.<sup>13</sup> Artinya pengambilan data yang ada dilapangan, adapun penelitian ini dilakukan yaitu berkaitan dengan upaya peningkatan kreativitas pedagang kecil melalui program mekaar

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitiannya hanya semata-mata melukiskan objek tertentu. Menurut

---

<sup>12</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PR Dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), h. 24.

<sup>13</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: CV.Mandar Maju, 1996), h. 32.

koentjaraningrat penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat sesuatu, gejala, keadaan atau kelompok tertentu.<sup>14</sup> Dalam kaitannya dengan penelitian ini yaitu menggambarkan apa adanya tentang upaya peningkatan kreativitas pedagang kecil melalui program mekaar

## 2. Populasi dan sampel

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah objek penelitian.<sup>15</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah petugas program mekaar berjumlah 12 orang dan pedagang kecil yang meminjam program mekaar berjumlah 20 orang. Jadi jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 orang.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah non random sampling yaitu tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama yang menjadi anggota sampel.<sup>17</sup> Teknik non random yang dimaksud adalah jenis purposive sampling, yaitu dalam purposive sampling pemilihan berkelompok subyek yang didasarkan pada ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Ciri-ciri populasi yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Petugas program mekaar yang memegang kelurahan durian payung kelompok said mekar.

---

<sup>14</sup>Koenjaraningrat, *Metodelogi Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1993), h. 29.

<sup>15</sup>Kartini Kartono, *Op.Cit.*, h. 32.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 104.

<sup>17</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jilid 1)(Yogyakarta: Fakultas Sosiologi, UGM, 1985), h.107.



- 2) Pedagang kecil yang sudah mempunyai usaha selama 2 tahun.
- 3) Pedagang kecil dikelurahan durian payung kelompok said mekaar dan sudah berkembang usahanya setelah mengikuti program mekaar.

Berdasarkan kriteria diatas yang menjadi sampel adalah 2 orang petugas pendamping program mekaar serta 10 orang pedagang kecil dikelurahan durian payung, jadi total keseluruhan sampel pada penelitian ini berjumlah 12 orang.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data dari lokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>18</sup>

Dalam metode observasi ini penulis menggunakan observasi non partisipan, yaitu unsur partisipasi tidak terdapat didalamnya.<sup>19</sup> Dimana penulis hanya sebagai pengamat dan tidak ambil bagian. Metode yang penulis gunakan ini sebagai metode utama, meskipun observer tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian.

Metode observasi non partisipan ini dilakukan dengan cara peneliti berada di lokasi penelitian, hanya pada saat melaksanakan penelitian tidak terlibat dalam kegiatan-

---

<sup>18</sup>Bungin B, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group 2007),h. 115

<sup>19</sup>Koentjoringrat, *Metodelogi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1993),h. 31

kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode ini penulis gunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari interview untuk mencari data-data tentang kegiatan apa saja yang dilakukan dalam program mekaar, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan program mekaar tersebut, dan dimana kegiatan tersebut dilaksanakan.

b. Metode Interview (Wawancara)

Metode ini adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab antara pencari data dengan informan atau sumber data. Tanya jawab yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik pada proses tanya jawab, dan masing-masing dari pihak dapat menggunakan metode ini secara wajar dan lancar.

Sedangkan interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, yaitu wawancara dilakukan dengan membawa questioner lengkap dan terperinci serta bebas menanyakan apa saja, dan pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh seorang responden.<sup>20</sup>

Metode interview ini penulis tuju kepada tokoh masyarakat dan masyarakat yang terlibat dalam program mekaar dan dijadikan sampel serta informan yang telah penulis tentukan dalam penelitian ini.

Penulis menggunakan metode ini karena, penulis mengharapkan data yang dibutuhkan berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan persepsi/ pendapat masyarakat yang terlibat dalam kegiatan program mekaar yang akan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi.

---

<sup>20</sup>Kartini Kartono, *Metodologi Research Social*, (Bandung : Alumni Bandung, 1997).h.29.

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>21</sup>

Jadi metode dokumentasi adalah mengambil dokumen dari tempat penelitian berupa bahan tertulis yang berisi keterangan-keterangan yang ada kaitannya dengan penelitian ini, data-data tersebut yakni monografi desa dan demografi desa. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pelengkap.

### d. Metode analisis data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>22</sup>

Dijelaskan dalam buku Matthew B. Milles & A. Michael Huberman, bahwa analisa terdiri dari tiga alu kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:<sup>23</sup>

#### a. Reduksi data

Reduksi data yang diartikan sebagai poses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, Edisi Revisi 1996), h. 234

<sup>22</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Al-fabeta, 2005) Cet. Ke-1, h. 89

<sup>23</sup> Matthew B. Milles & A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), Cet. Ke-1, h. 16

b. Penyajian data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis data adalah penyajian data. Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang hanya dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian yang sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk naratif.

c. Menarik kesimpulan/verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Menarik kesimpulan, hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan meninjau kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif”, atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam sepeangkat data yang lain.

Proses selanjutnya setelah data lapangan terkumpul, kemudian data tersebut diolah dan dianalisa, kemudian peneliti mengorganisasikan atau mengumpulkan data dan memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari. Setelah semua data terkumpul melalui pengorganisasian data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut.

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode analisa kualitatif. Data-data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tidak memiliki arti apapun jika tidak diolah, dianalisis dan disajikan dengan cermat dan sistematis. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir analisis data kualitatif adalah untuk memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep serta mengembangkan hipotesis atau teori baru.

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dikaji dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, dilanjutkan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

- a. Nailah Rizkia, *“Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah”*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah pasar Tebet Barat dan sekitarnya sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan uji pangkat tanda Wilcoxon dapat dijelaskan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah dikatakan efektif untuk meningkatkan variabel modal usaha, omzet penjualan, keuntungan usaha Dan Tenaga Kerja Dan Cabang Usaha.
- b. Nita Lestari, *“Peranan Pemerintah Dalam Pnm Ulamm (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal*

*Mikro) Untuk Memajukan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Menurut Ekonomi Islam*". Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro dalam memajukan usaha mikro kecil dan menengah dilakukan dengan cara menyalurkan pinjaman kepada masyarakat, untuk mengembangkan usaha dalam bentuk pembiayaan pinjaman produktif khususnya dikalangan usaha mikro dan kecil menengah. Hal ini memberikan dampak yang baik bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat yaitu terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat penerima pinjaman dari PNM ULaMM dan dirasakan telah banyak membantu mereka dalam pengembangan usaha dengan adanya tambahan modal yang mereka peroleh. Dalam pelaksanaannya, PNM ULaMM masih menerapkan sistem penetapan persentase dari jumlah pokok pembiayaan yang ditetapkan di awal akad dalam menyalurkan pembiayaan. Hal ini jelas bertentangan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam karena mengandung unsur riba yang dilarang dalam syariat Islam.

- c. Muhammad Rendy Rahmawan, "*Tanggungjawab Hukum Para Pihak Dalam Pemberian Kredit Program Mekaar (Studi Di Permodalan Madani Sukoharjo)*". Kredit yang dilakukan PNM sama dengan kredit pada bank yaitu Kredit perbankan kepada masyarakat untuk kegiatan usaha, dan atau konsumsi. Kredit ini diberikan oleh bank pemerintah atau bank swasta kepada dunia usaha untuk membiayai sebagian kebutuhan permodalan, dan atau kredit bank kepada individu untuk membiayai pembelian kebutuhan hidup yang berupa barang maupun jasa, hanya saja yang membedakan hanya pada jenis nasabahnya dimana yang menjadi nasabah adalah merupakan keluarga pra sejahtera dimana memiliki ekonomi yang kurang untuk memulai sebuah usaha dan harus secara berkelompok minimal 20 orang.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pemberdayaan pedagang kecil melalui program di kelurahan durian payung dalam memberdayakan ekonomi masyarakat (nasabah Mekaar) melalui beberapa tahapan *pertama* Program Mekaar hadir dengan program pembiayaan mikro ini untuk membantu masyarakat dalam pembiayaan usaha, masyarakat harus tergabung terlebih dahulu sebagai anggota Program Mekaar. *Kedua* adanya pendidikan anggota terlebih dahulu kepada anggta baru supaya anggota memahami mengenai gerakan Program Mekaar dan program-program pembiayaan yang ada di Program Mekaar khususnya pembiayaan/pinjaman mikro. *Ketiga* setelah anggota yang mengajukan pembiayaan/ pinjaman mikro ini memenuhi persyaratan maka akan diberikan pembiayaan secara bertahap sesuai kebutuhan usaha anggota. *Keempat* adanya sebuah fasilitas yang diberikan oleh Program Mekaar kepada anggota yaitu adanya pendidikan dan pelatihan serta pendampingan dan control.

Program pembiayaan mikro/pedagang kecil ini memberikan pengaruh terhadap pengembangan usaha anggota Mekaar yang mengikuti program pembiayaan mikro. Meskipun melalui program pembiayaan mikro ini belum semua anggota yang mengikuti usahanya bisa berkembang. Dari 10 sampel yang penulis ambil menunjukan bahwa ada 4 anggota yang belum berhasil meningkatkan pendapatannya. Namun 6 diantaranya sudah berhasil didalam meningkatkan pendapatan usahanya. Pemberdayaan pedagang kecil melalui program Mekaar pembiayaan mikro yang dijalankan Pt. PNM bisa berhasil meningkatkan pendapatan ekonomi anggota yaitu melalui beberapa tahap peningkatan kualitas sumber daya manusia seperti pendidikan anggota, pelatihan serta pendampingan dan control yang dilakukan secara terus-menerus sehingga anggota Mekaar

yang mengikuti program pembiayaan mikro bisa berdaya saing dalam hal usaha.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dengan ini penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan dan memotivasi Program Mekaar. Saran-saran yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Dalam sosialisasi para petugas harus memberikan se jelas mungkin dan memotivasi calon nasabah sebaik mungkin hingga akhirnya calon nasabah tertarik dengan program ini, informasi diberikan terhadap suami-suami untuk meyakinkan atau member tahu tentang program ini.
2. Terkait dengan calon nasabah yang kurang mengerti dari adanya pemberian informasi karena para petugas dikejar-kejar waktu, saran dari penulis adalah para petugas harus mengelola waktu dengan baik jangan sampai ada kegiatan yang saling mepet dengan kegiatan lain, dan memberikan informasi sesimple mungkin agar para calon nasabah mengetahui secara rinci.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka cipta, Edisi Revisi 1996

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Asep Saepul Hamdani, *Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka Open Ended*

Alli Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Jaya, 2007

Buchori, Nur Syamsudin *Koperasi Syariah Teori & Praktik*,.Banten: Pustaka Aufa Media, 2012.

Bungin B, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group 2007

C.S.T. Kansil dan Christine S.T.Kansil, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008

Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa indinesia*. jakarta: balai pustaka, 1988.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Jakarta: Balai Pustaka, 2002

Eko Sujatmiko, *Kamus IPS*, Surakarta: Aksara Sinergi media Cet. I, 2014

Frida Hasim, *Hukum Dagang*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009

Glen Glenardi, *Peran Perbankan dalam Pengembangan Keuangan Mikro*, Diskusi kelompok C2 Temu Nasional Bazar Pengembangan Mikro: 2002

Hikmat Kusumaningrat, *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Affset, 2009.

Koentjroningrat, *Metodelogi Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1993.31

Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: CV.Mandar Maju, 1996.

Koenjaraningrat, *Metodelogi Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1993

Kartini Kartono, *Metodologi Research Social*, Bandung : Alumni Bandung 1997.

Muhammad ngajenan, *kamus etismologi bahasa Indonesia*. Semarang. dahara prize. 1990.

Matthew B. Milles & A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, jakarta: UI-Press, 1992

Musa Hubeis, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009

Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta :  
Modern English Press, 1992

---

\_\_\_\_\_, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*  
Jakarta : Modern Press, 1995

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PR Dan Komunikasi* .Jakarta:  
Rajawali Pers, 2003.

Samsunuwiyati Mar'at, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT  
Remaja Rosdakarya, 2006).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jilid 1) Yogyakarta: Fakultas  
Sosiologi, UGM, 1985

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Al-fabeta, 2005.  
Cet. Ke-1.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta:  
Rineka Cipta, 2010

Trisno Yuwono, *kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arkol

Tulus T.H Tambunan, *UMKM di Indonesia*, Jakarta: Ghalia Indonesia,  
2009

---

\_\_\_\_\_, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*  
*Beberapa Isu Penting*, Jakarta: Salemba Empat: 2002

Utami Mundandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012

Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta, 1999

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3, Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* Jakarta: Depdikbud, 2005

Edi Suharto, *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*, Bandung : PT Refika Aditama, 2009

Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwijowijoto, *Manajemen Pemberdayaan*

Buku laporan PT. PNM tahun 2019

\

Buku panduan Pt. PNM Program Mekaar

Profil desa Kelurahan Durian Payung

## **Jurnal.**

Putriana, “Strategi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)”. *Jurnal Ekonomi*,



Pradnya Paramita Hapsari dkk, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah” *jurnal universitas brawijaya*,

Feni Dwi, “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal”.*Jurnal Universitas Brawijaya, Malang*.

### **Internet.**

Usaha kecil, (Online), tersedia di:  
<http://digilib.unila.ac.id/11543/17/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 21 Juni 2019

Program mekaar, (Online), Tersedia di:  
<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/2564/140501033.pdf?sequence=1&isAllowed=y> diakses pada tanggal 21 juni 2019



